



Penerapan Pendekatan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Sekolah SMK Islamiyah Ciputat

Zibran Bizany^{1*}

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: zibranbzny282@gmail.com

Zuhratun Nuha Manurung²

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: zuhranuha02@gmail.com

Siti Aisyah³

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: sitaisyah270304@gmail.com

Hasyim Asy'ari⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

e-mail: hasyim.asyari@uinjkt.ac.id

Keywords:

Education; Headmaster, School; Situational Leadership

Received: 3 Juli 2023,

Revised: 4 Desember 2023,

Accepted: 1 Februari 2024,

Published: 2 Februari 2024

Abstract :

Situational leadership is very important in the world of education, because it is very useful when dealing with existing problems, especially when making decisions. A wise leader must be able to adapt to the various challenges that exist. This study aims to find out and study how a school principal in dealing with existing problems using situational leadership methods. The method used is a qualitative approach, namely through direct interviews with the school principal, the findings obtained are that situational leadership has a very positive impact on all members and their superiors.

Doi: <https://doi.org/10.18592/moe.v9i2>

How to cite :

Bizany. Zibran, Manurung. Z. N, Aisyah. Siti, Asy'ari. Hasyim. (2024). Penerapan Pendekatan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Sekolah SMK Islamiyah Ciputat. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 10 (1), 24 - 30.

Pendahuluan

Kepemimpinan situasional adalah pendekatan yang termasuk menonjol dalam kepemimpinan terutama dalam dunia kepemimpinan. Didalam kepemimpinan situasional menegaskan bahwa pentingnya menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi yang terjadi. Dengan adanya berbagai macam bentuk kepemimpinan situasional diharapkan bisa menggunakan sesuai dengan masalah yang tepat.

Didalam Pendidikan, kepemimpinan situasional sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah, karena ketika dihadapi oleh berbagai masalah, kepala sekolah bisa menempatkan posisi yang tepat sesuai dengan situasi masalah tersebut. Sehingga tidak merugikan pihak manapun dan masalah tersebut selesai dengan damai. Seperti dalam komunikasi antara atasan dan bawahan, seorang pemimpin harus bisa menyesuaikan kondisi karena berbeda cara berbicara terhadap atasan, sesama maupun bawahan. Tidak hanya itu saja, seorang pemimpin juga harus tahu seluk beluk bawahannya baik ekonomi, lingkungan tempat tinggal dan



Penerapan Pendekatan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Sekolah SMK Islamiyah Ciputat: Zibran Bizany, Zuhtratun. N. M, Siti Aisyah, Hasyim Asy'ari

lingkungan keluarga

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui secara langsung bagaimana seorang kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan situasional dalam kepemimpinannya dan bentuk apa yang diambilnya dalam setiap menghadapi masalah yang datang.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memahami secara jelas tentang kepemimpinan situasional dalam dunia Pendidikan terutama kepala sekolah. Penelitian ini juga memberikan wawasan dan manfaat kepada para calon pemimpin yang akan memimpin di era selanjutnya.

Metode

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan subjek yang dipilih dan juga melalui studi kepustakaan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan tentang Kepemimpinan Situasional. Untuk melaksanakan studi kepustakaan, penulis melakukan pencarian dan pengumpulan data dari berbagai jenis dokumen. Dokumen-dokumen tersebut meliputi tulisan, foto, gambar, artikel konseptual yang relevan, hasil penelitian sebelumnya, peraturan, kebijakan, teori-teori dari berbagai buku teks, dan dokumen elektronik lainnya yang dapat memberikan kontribusi dalam proses penulisan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggabungkan wawancara dan studi kepustakaan, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang Kepemimpinan Situasional dan menghasilkan temuan yang berarti dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan organisasi. Kebutuhan untuk memahami kepemimpinan yang dipertautkan dengan situasi tertentu, pada hakekatnya telah dikenal dari usaha-usaha pada penelitian yang terdahulu. Konsep kepemimpinan dapat dilihat dari dua kubu, yaitu Kubu Determinisme yang menganggap bahwa pemimpin dilahirkan (Takdir), dan kubu Non Determinisme yang menganggap bahwa pemimpin merupakan suatu proses (dapat dipelajari). Berbagai penelitian tentang kepemimpinan telah melahirkan berbagai Pendekatan dalam studi kepemimpinan, seperti : pendekatan kesifatan, perilaku dan situasional. Ketika komunikasi yang terjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan kepala madrasah maka hasilnya akan berdampak kurang baik dan tidak mencapai tujuan.

Dalam memperoleh data penelitian tentang implementasi gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah di MTS Islamiyah Ciputat, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, kepada responden yang ada dengan beberapa rincian hasil wawancara adalah sbb:

Pengaruh kepemimpinan situasional

Gaya kepemimpinan, Secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan guru. Hal ini didukung oleh Sinungan (1987) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang termasuk di dalam lingkungan organisasi merupakan faktor potensi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Gaya kepemimpinan situasional dianggap para ahli manajemen sebagai gaya yang sangat cocok untuk diterapkan saat ini. Untuk bawahan yang tergolong pada tingkat kematangan yaitu bawahan yang tidak mampu tetapi berkemauan, maka gaya kepemimpinan yang seperti ini masih pengarahannya, karena kurang mampu, juga memberikan perilaku yang mendukung.

Hasil studi ini tidak dapat membuktikan bahwa gaya kepemimpinan situasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan

bahwa gaya kepemimpinan situasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru dalam studi ini ditolak. Hasil studi ini sesuai dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Wofford dan Liska (1993) bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bawahan. House dan Dessler (1974) menyatakan bahwa perilaku pimpinan akan tidak efektif sepanjang terlalu berlebih-lebihan dan tidak sesuai dengan karakteristik bawahan.

Kepemimpinan situasional perilaku pemimpin yang menekankan pada pengikut memperhatikan tingkat kematangan bawahan. Terdiri dari dimensi telling, selling, participating dan dimensi delegation. Sedangkan indikator untuk masing-masing dimensi yaitu: a. Indikator arahan yang jelas dalam memberikan tugas diberikan oleh pemimpin (dimensi telling), b. Indikator komunikasi dua arah dilakukan oleh pemimpin (dimensi selling), c. Indikator tugas dan tanggung jawab diberikan oleh pemimpin kepada bawahannya, mendukung bawahan melakukan pekerjaan (dimensi participating) dan d. Indikator bawahan diberikan wewenang dalam bekerja oleh pemimpin (dimensi delegation).

Dari hasil wawancara dengan Sekolah, di dapat data bahwa kepala sekolah Smk Islamiyah Ciputat sangat mempengaruhi terhadap kepemimpinan situasional dan menyesuaikan melalui pendekatan-pendekatan maupun hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa kepemimpinan situasional merupakan gaya kepemimpinan yang menyesuaikan bentuk arahan, tugas atau perintah dengan keadaan organisasi yang ia pimpin (adaptif). Artinya disaat sebelum memutuskan sesuatu untuk mengambil sebuah tindakan, maka pemimpin menganalisa keadaan yang ada terlebih dahulu, sehingga dapat merealisasikan gaya kepemimpinan yang sesuai.

Peningkatan kompetensi dan keterampilan kinerja guru dan murid

Sekolah yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk mewujudkan hal yang demikian, tergantung kepada kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah. Dengan kompetensi yang dimiliki, keahlian dan kecakapan seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah diharapkan mampu mewujudkan tercapainya tujuan dalam pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah akan menerapkan gaya kepemimpinan berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan kepribadiannya. Hal ini berarti, seorang pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan yang mampu mengajak bawahannya dalam mewujudkan tujuan lembaga sekolah yang dipimpin dengan efektif. Dengan gaya kepemimpinan yang baik dapat memotivasi bawahan untuk memaksimalkan kinerjanya (Sentana and Wiyasa 2021, Burhanudin 2018). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan ialah tingkah laku individu yang dilakukan di dalam interaksi memimpin organisasi mempengaruhi bawahannya melakukan sesuatu pekerjaan diberikan. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin berperan sebagai panutan dan harus mampu menjadi acuan guna memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Hasil wawancara kepala sekolah Smk Islamiyah Ciputat terhadap kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan kinerja guru dan murid sangatlah kompeten. Guru-guru di Smk Islamiyah Ciputat mereka sangat aktif di sekolah sampai dimana guru membantu untuk memotivasi sekolah. Dalam hal ini pimpinan SMK Islamiyah mempunyai beberapa strategi guna meningkatkan kinerja guru dan siswa yaitu:

1. Memberikan arahan-arahan tugas

Guru memberikan arahan dalam tugas sangat berguna untuk meningkatkan kinerja sebuah instansi agar sampai kepada visi, misi serta tujuan yang diharapkan oleh sebuah instansi yang dijalankan atau dipimpin, dalam hal pemberian arahan kepala sekolah SMK Islamiyah juga mengatur dalam hal rapat kerja, dimana rapat kerja diadakan setiap akan dimulainya sebuah semester, pengarahan tugas ini sangat penting dilakukan karena akan

**Penerapan Pendekatan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Sekolah SMK Islamiyah
Ciputat: Zibrán Bizany, Zuhratun. N. M, Siti Aisyah, Hasyim Asy'ari**

menjadi kunci apakah berjalan atau tidak nya rencana yang telah ditetapkan.

2. Memberikan ruang kreativitas

Guru sebagai tenaga pendidikan tidak hanya mengusahakan untuk melaksanakan tugasnya secara terlatih tetapi juga harus memiliki kemampuan profesional. Dimana seorang guru harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diberikan nya dengan baik. Oleh karena itu pimpinan SMK Islamiyah memberikan ruang penuh kepada para tenaga kependidikan yang ada didalam sekolah tersebut untuk menuangkan seluruh ide maupun kreatifitasnya dalam sebuah pengajaran dikelas, karena jika pemberian bahan ajar kepada siswa disamaratakan prosesnya maka tidak jarang banyak siswa yang tertinggal dalam pelajarannya

3. Memberi ruang untuk siswa yang kurang mampu

Dikarenakan SMK Islamiyah lingkungannya sangat berbeda dengan sekolah lain, dan ekonomi siswanya pun sangat dibawah rata-rata yang dimana harus melihat kondisi keuangan keluarga mereka maka ketika waktunya ujian mereka harus segera membayar uang spp tetapi jika tidak membayar maka guru bisa memanggil orang tua nya dan memberikan arahan agar dapat membayar uang spp tersebut. Akan tetapi ketika memang siswa tersebut benar-benar tidak mampu maka pimpinan akan meringankan dengan memberikan beasiswa gratis berupa bantuan dana bos dan beasiswa (bagi yang berprestasi).

Kepemimpinan situasional efektif

Pemimpin dalam kepemimpinan situasional ini diharuskan memimpin dengan cara yang logis berdasarkan situasi dengan mengandalkan Analisa situasi dan intuisi nya. Kepemimpinan ini menuntut kepada para pengikutnya untuk selalu beradaptasi kepada perubahan yang selalu terjadi disetiap lingkungan kerjanya. Dalam hasil wawancara tersebut SMK Islamiyah dalam meningkatkan komunikasi ia mempunyai sistem komunikasi antara atasan dan bawahan yang dimana ia akan membatasi komunikasi dan menyesuaikan dengan atasan dan bawahan.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis, pimpinan sekolah SMK Islamiyah mengikuti teori kepemimpinan situasional ini dimana didalam penanganannya pimpinan sekolah ini melakukan empat tahapan-tahapan diantaranya:

1. Mengarahkan langsung, didalam pengarahan ini pimpinan sekolah ini mengarahkan seluruh instruksi pengajaran secara spesifik kepada guru-guru melalui rapat pembahasan kurikulum
2. Melatih, pemimpin memberikan instruksi yang disertai dengan dukungan-dukungan yang berarti guna mencapai tujuan kerja. Kepada staf-staf maupun guru-guru
3. Mendukung, pimpinan sekolah ini mendukung para anggota nya yang disertai dengan penawaran bantuan kepada bawahan nya.
4. Delegasi, pimpinan sekolah tidak lagi memberikan arahan instruksi dan juga dukungan karena anggota atau bawahan telah dianggap mampu untuk melakukan tugas yang diberikan sebelumnya.

Mengatasi konflik

Dalam memimpin sekolah sebagai kepala sekolah, keputusan yang diambil oleh kepala sekolah tidak dapat memuaskan semua pihak, namun harus dapat mewakili sebagian besar guru-guru dan warga sekolah. Kepala sekolah SMK Islamiyah dalam melaksanakan tugasnya bersikap demokratis dan dalam mengambil kebijakan selalu meminta saran dan pendapat dari para guru, sehingga keputusan yang diambil dapat mewakili sebagian besar warga sekolah, dan hal ini dapat menciptakan suasana di sekolah kondusif bagi proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan Sekolah, di dapat data bahwa Kepala Sekolah seringkali memberikan

arahan terhadap apa yang harus di kerjakan oleh baik jajaran struktural sekolah maupun guru. Termasuk juga bahwa Kepala Sekolah dalam hal ini menjelaskan secara terperinci apa yang akan dan harus di kerjakan oleh kami sebagai bawahan. Lebih jauh dikatakan bahwa, dalam pemberian petunjuk, arahan maupun tugas kepada bawahan, Kepala Sekolah lebih mengedepankan penyampaian dan pemberian tugas secara rinci. Baik apa yang akan di kerjakan, kapan harus suatu kegiatan di kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kepala Sekolah menambahkan, bahwa “segala sesuatu yang di komunikasikan dengan baik, hasilnya pasti akan baik. Dan dalam hal pembagian tugas atau penginstruksian kerja, Di tambahkan juga bahwa segala suatu yang besar bukan karena datang dan di buat oleh keputusan yang besar, melainkan hasil dari perpaduan antara keputusan- keputusan kecil yang di tanggung jawab bersama.

Evaluasi dan perbaikan kepemimpinan situasional

Mengukur dampak kepemimpinan situasional terhadap kinerja dan hasil siswa adalah suatu tugas yang penting bagi para pemimpin sekolah. Dari hasil wawancara Kepala sekolah SMK Islamiyah Ciputat ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh para pemimpin sekolah untuk melakukan evaluasi dan perbaikan diri terkait pendekatan kepemimpinan situasional:

1. Pengumpulan data dan analisis: pemimpin mengumpulkan data tentang kinerja akademis siswa, seperti nilai ujian, hasil tes standarisasi, angka kelulusan, dan lain-lain. Selain itu, mereka juga harus mengumpulkan data mengenai kualitas interaksi antara guru dan siswa, tingkat kehadiran siswa, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Data ini kemudian dianalisis untuk memahami dampak dari pendekatan kepemimpinan situasional yang diterapkan.
2. Penggunaan metode evaluasi: pemimpin sekolah menggunakan berbagai metode evaluasi, seperti survei kepada siswa, guru, dan orang tua, wawancara, dan observasi kelas. Survei dan wawancara dapat membantu mendapatkan masukan dari berbagai pihak terkait tentang persepsi mereka terhadap pendekatan kepemimpinan yang diterapkan dan bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja dan hasil siswa.
3. Melibatkan siswa dan orang tua: Melibatkan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi dan perbaikan diri adalah hal yang penting. pemimpin sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan siswa dan orang tua untuk mendengarkan aspirasi, masukan, dan harapan mereka terhadap sekolah dan kepemimpinan. Siswa juga dapat memberikan masukan mengenai apa yang menurut mereka membantu mereka belajar lebih baik dan merasa didukung.
4. Membuat rencana tindakan: Setelah data terkumpul dan masukan dari siswa dan orang tua diperoleh, para pemimpin sekolah dapat merumuskan rencana tindakan untuk meningkatkan pendekatan kepemimpinan situasional mereka. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah spesifik yang akan diambil untuk memperbaiki kinerja siswa dan mencapai hasil yang lebih baik.
5. Implementasi perbaikan: Rencana tindakan tersebut kemudian harus diimplementasikan dengan hati-hati dan secara konsisten. Selama implementasi, pemimpin sekolah harus memantau perkembangan dan mengukur dampak perubahan yang telah dilakukan. Evaluasi lanjutan: Evaluasi terhadap perbaikan yang telah diimplementasikan harus dilakukan secara berkala. pemimpin sekolah perlu terus memantau kinerja dan hasil siswa, serta melibatkan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi ini. Dengan melibatkan siswa dan orang tua dalam proses evaluasi dan perbaikan diri, pemimpin sekolah dapat memastikan bahwa pendekatan kepemimpinan yang mereka terapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan komunitas sekolah. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan akademis dan pengembangan siswa secara

**Penerapan Pendekatan Kepemimpinan Situasional oleh Kepala Sekolah SMK Islamiyah
Ciputat: Zibran Bizany, Zuhratun. N. M, Siti Aisyah, Hasyim Asy'ari**

menyeluruh.

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan didalam suatu instansi akan sangat mempengaruhi pemimpin dalam mengembangkan sumber daya individu. kepemimpinan situasional merupakan kepemimpinan yang melihat keadaan situasional lingkungan kerja serta para pengikutnya. Pemimpin didalam kepemimpinan ini diharuskan untuk mempunyai diagnosis didalam hubungannya diantara individu, selain itu kepemimpinan ini bersifat adaptif dan juga unik. Kepemimpinan situasional dalam kaitannya dengan motivasi dan kinerja guru cukup berkaitan karena didalam kepemimpinan situasional ini diperlukan adanya bimbingan dan arahan yang berasal dari pemimpin serta dorongan-dorongan, dimana didalam kinerja guru sangat diperlukan arahan-arahan serta motivasi agar guru dapat berkompoten serta produktivitas dalam pembelajaran menjadi lebih terarah.

Namun gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SMK Islamiyah Ciputat telah diterapkan dengan baik. Faktor pendukung implementasi gaya kepemimpinan situasional di SMK Islamiyah Ciputat diantaranya adalah kepala sekolah selalu berusaha untuk merangkul semua pihak dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah selalu bersikap adil, kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam melaksanakan tugas, adanya SDM yang sesuai dengan standar kompetensi, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai. kepala sekolah juga berusaha untuk mengatasi berbagai konflik dengan cara melakukan pendekatan dengan guru-guru tersebut dan erdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Islamiyah Ciputat.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Husaini. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Guru MTs Negeri di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol 3, No 2, Juli 2017, hal 272 – 278.
- Ahmad Syarifudin, Taqwatul Uliya, Nur Widiastuti. Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah SMK Mukta zam Gisting. *Unisan. Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 02, No. 03, 2023.
- Bradley Setiyadi, Inirwana. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 7, No. 2 Desember, 2022.
- Dismas Kwirinus1, Archadius Mbabho Jando, Gregorius Avi, Melki Nino, Yulianus Hironi Ndua. Model Kepemimpinan Situasional dan Transformasional Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso Batu. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. XI, Issu 1. Januari-April, 2023.
- Hafizh Taufiqurahman, Senda Azhari, Muhamad Basofi Khaulluddin, Yuni Yulianti. Implementasi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah PAUD IT Bait Nurul Ilmi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, Nomor 2, 2022.
- Henni Yusda Rahmiyanti. Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Pada SMA Negeri Se Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Terapung: Ilmu – Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2, September 2020.
- Henky Setiadi. Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Smp N 7 Muaro Jambi, yuddabiru: Jurnal Administrasi Negara. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022

- Siti Fachriah Berliana & Supriyanto, Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, Nomor 04, 2021, hal. 1052-1053.
- Raden Rosna Karyawati, M. Nasor, Etika Pujianti. Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dasar Tri Sukses Natar Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, Vol.8, No. 02, Juli-Desember 2022.
- Maghfiroh, Ahmad Rifa'i Abun, Rina Setyaningsih, Etika Pujian. Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah di SMP N 2 Pemulutan Barat Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 04, 2023.
- Ngurah Suyadnya1, Nyoman Natajaya, Gusti. Ketut. Arya Sunu. Korelasi Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Guru SMA Negeri 1 Tampaksiring. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Volume 4, Tahun 2013.
- Nugrahani, F. & Hum, M. 2014. Metode penelitian kuantitatif. Solo https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVKyzvf_hkvddkknngdsfhjknhggttfbjj=pdf
- Sekar Ayu Widiastuti dan Hinggil Permana. Gaya Kepemimpinan Situasional Pimpinan Sekolah SDIT Ash-Shofa dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal on Education*, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, hal. 2088-2093.
- Tita Agustini, Yuyun Elizabeth Patras, Tita Rosita. Hubungan Gaya Kepemimpinan Situasional dan Efikasi Diri dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 10, No. 01, Januari 2022, halaman 007 - 0151.